

## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK TUNANETRA MELALUI METODE JARIMATIKA DI SLB A YAKETUNIS YOGYAKARTA**

**Oleh :**  
**Ambar Dian Trisnowati**  
**NIM. 05103241029**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak tunanetra kelas D V SLB A Yaketunis Yogyakarta melalui penggunaan metode jarimatika.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas "Classroom Action Research") yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini berjumlah dua anak. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, metode wawancara, metode pengamatan/observasi. Peneliti mengembangkan instrumen penelitian berdasarkan *content validity* atau validitas isi dan untuk mencapainya peneliti menggunakan *expert judgment* atau meminta penilaian pakar, yaitu guru bidang studi matematika kelas D V SLB A Yaketunis Yogyakarta dan dosen pembimbing I. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan berhitung anak tunanetra kelas D V SLB A Yaketunis Yogyakarta melalui pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika pada subjek Yusron peningkatan sebesar 10% pada siklus pertama dan 27% pada siklus kedua. Peningkatan subjek Rifyo sebesar 11% pada siklus pertama dan 23% pada siklus kedua. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan berhitung antara sebelum dan sesudah diberikan tindakan yaitu subjek dapat mengurutkan bilangan asli 1-99, mampu memahami konsep penjumlahan dan mampu berhitung penjumlahan bilangan asli 1-99, mampu memahami konsep pengurangan dan berhitung pengurangan bilangan asli 1-99, mampu memahami konsep berhitung campuran dan berhitung campuran bilangan asli 1-99. Faktor yang mendukung proses pembelajaran adalah pengaturan alokasi waktu dan penguatan positif pada siswa yang berupa pujian dan *reward*. Faktor penghambat proses pembelajaran adalah subjek kurang teliti dan tergesa-gesa saat menuliskan jawaban soal, sehingga jawaban salah karena tidak terbaca serta perhatian mudah beralih, sehingga kemampuan untuk memahami materi pembelajaran kurang maksimal.

Kata kunci : metode jarimatika, kemampuan berhitung, anak tunanetra.